

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan kenyataan sosial dengan menggunakan data-data. Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012: 4), penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata dan bukan data yang terbatas pada angka-angka. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara mendalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Kebondalemkidul berbasis budaya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2017. Penelitian ini diadakan di Desa Kebondalemkidul, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Berikut bagan proses kegiatan penelitian dari proses penyusunan proposal sampai dengan ujian skripsi :

Tabel 3. Bagan Proses Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g t	S e p
1	Pengamatan dan Observasi												
2	Tahap Penyusunan Proposal												
3	Tahap Perijinan												
4	Tahap Pengumpulan Data												
5	Tahap Analisis Data												
6	Penyusunan Laporan												
7	Ujian Skripsi												

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau pihak yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada di lokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang akurat kepada peneliti. Pihak-pihak atau orang-orang yang merupakan subjek penelitian adalah mereka yang terlibat langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Kebondalemkidul berbasis budaya di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Adapun klasifikasi informan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Informan Utama :
 - a. Bapak Mukardani sebagai Ketua Pokdarwis desa wisata Kebondalemkidul
 - b. Ibu Ana sebagai Sekretaris Pokdarwis Desa Wisata Kebondalemkidul

2. Informan Pendamping:

- a. Bapak Daru selaku Kepala Dusun I Kebondalemkidul
- b. Ibu Titik selaku pengrajin batik dan ketua kelompok batik Canting Mas
- c. Bapak Sutopo selaku seksi objek wisata desa wisata Kebondalemkidul
- d. Bapak Joko Murjito selaku humas desa wisata Kebondalemkidul
- e. Bapak Siswanto selaku penjual kuliner lumpia khas Kebondalemkidul
- f. Ibu Sugi selaku karyawan pengrajin benang sutera alami di desa wisata Kebondalemkidul
- g. Ibu Joko selaku penjual kuliner keripik belut khas Kebondalemkidul
- h. Ibu Parini selaku penjual kuliner sagon khas Kebondalemkidul
- i. Ibu Rini selaku staff Dinas Pariwisata

D. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2012: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009: 225). Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah ketua Pokdarwis Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul, Kadus I Kebondalemkidul, sekretaris Pokdarwis Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul, humas Desa Wisata, seksi objek wisata, ketua pengrajin batik, 3 orang pengusaha kuliner, warga yang bekerja sebagai

pengrajin benang sutera alami yang ada di desawisata, dan staff Dinas Pariwisata.

2. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2009: 225), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh lewat dokumen yang dapat mendukung data utama, seperti profil desa wisata, foto, jurnal, internet, dan laporan-laporan kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul di Kabupaten Klaten. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui data primer yaitu observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman namun dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh informan. Wawancara semi terstruktur memiliki tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dimintai ide dan pendapatnya (Sugiyono, 2009: 233).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan bertanya kepada informan mengenai data yang dibutuhkan yaitu mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang meliputi strategi pemberdayaan masyarakat, serta faktor yang mempengaruhi, baik faktor pendukung maupun penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata. Wawancara antara lain dilakukan dengan ketua Pokdarwis Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul, Kadus I Kebondalemkidul, sekretaris Pokdarwis Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul, humas Desa Wisata, Seksi Objek Wisata, Ketua pengrajin batik, 3 orang pengusaha kuliner, warga yang bekerja sebagai pengrajin benang sutera alami yang ada di desawisata, dan staff Dinas Pariwisata.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi sangatlah dibutuhkan. Guba dan Lincoln (Moleong, 2012: 174) mengatakan salah satu alasan menggunakan observasi dalam penelitian kualitatif adalah teknik observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang ada di lokasi penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sesuai keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif menurut Sugiyono (2009: 145), yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi dilakukan langsung di Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul dan untuk menggali informasi tentang, identitas lokasi

penelitian, strategi pemberdayaan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat, serta keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan di Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul, kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009: 240), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dalam penelitian ini data yang didapat dari dokumen adalah data yang berasal dari pengurus Pokdarwis Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul ataupun dari dokumen pedesaan Kebondalemkidul, jurnal yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk data ataupun laporan yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, karena dalam hal ini penelitalah yang langsung berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Menurut Moleong (2012: 168), dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama yaitu merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 222), penelitian kualitatif, menjadikan peneliti sebagai

human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya yang diperoleh dengan melalui instrumen tambahan antara lain observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berikut merupakan kisi-kisi dari instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi:

Tabel 4. Kisi-Kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Identitas Tempat Penelitian	a. Sejarah berdirinya Desa Wisata Sojiwan b. Tujuan didirikan Desa Wisata c. Sarana dan Prasarana Desa Wisata Sojiwan	1 2 12
2.	Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Penyadaran b. Penguatan kapasitas c. Pendayaan	3 4 5
3.	Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Pengembangan SDM b. Pengembangan Modal Masyarakat c. Pengembangan Usaha Produktif d. Pengembangan Kelembagaan Kelompok e. Penyediaan Informasi Tepat Guna	6,7 10,11 9 8 13
4.	Faktor-faktor Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Intern</i> (Dari dalam Masyarakat) b. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Ekstern</i> (Dari luar Masyarakat)	14 15
5.	Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Produksi, Konsumsi, dan Distribusi (Pemasaran)	16,17,18

Tabel 5. Kisi-kisi Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Identitas Tempat Penelitian	a. Kondisi Fisik Desa Wisata Sojiwan b. Sarana dan Prasarana di Desa Wisata Sojiwan c. Jenis Usaha Produktif Masyarakat
2.	Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Pengembangan SDM b. Pengembangan Usaha Produktif c. Pengembangan Modal Masyarakat d. Pengembangan Kelembagaan Kelompok e. Penyediaan Informasi Tepat Guna
3.	Faktor – faktor Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Faktor Pendukung dan Penghambat Intern (Dari dalam Masyarakat) b. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstern (Dari luar Masyarakat)
4.	Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Produksi, Konsumsi, Distribusi

Tabel 6. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Keterangan
1.	Identitas Lokasi Desa Wisata Budaya Sojiwan Kebondalemkidul (visi & misi Desa Wisata, kepengurusan Pokdarwis, sejarah berdirinya Desa Wisata, Sarana prasarana, tujuan desawisata, dll)	
2.	Jumlah penduduk Kebondalemkidul (berdasarkan agama, tingkat pendidikan, mata pencaharian)	
3.	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	
4.	Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat	

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini pengukuran keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2012: 330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Menurut Patton (Moleong,) triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hal tersebut untuk mengklarifikasi data yang diperoleh dari informan penelitian, sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih valid untuk kemudian dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2012: 280) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2009: 247) :

1. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan

data. Dalam penelitian ini setelah peneliti memperoleh data tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Budaya Kebondalemkidul maka selanjutnya mereduksi data-data yang diperoleh dari lapangan. Jumlah data yang diperoleh peneliti sangatlah banyak, oleh sebab itu maka harus dilakukan pemilihan data dan menggolongkannya sesuai dengan kategori yang berkaitan dengan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan desa wisata, dan membuang data yang tidak penting bagi peneliti. Selanjutnya peneliti dapat merangkum hal-hal pokok melalui reduksi data yang sesuai dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun, yang memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Dengan melalui penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sebagainya. Namun menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 249), yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan penarikan

kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta di uji validitasnya.

